

Pengaruh E-Billing, E-Filing, Dan E-Form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Batam

Dewi Susanti[✉] ¹Neni Marlina Br. Purba²

Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstrak

Upaya Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan penerimaan negara dari pajak yaitu meningkatkan sistem pembayaran dan pelaporan pajak secara *online*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *E-Billing*, *E-Filing*, dan *E-Form* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Batam. Populasi sejumlah 353.613 Orang yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Batam Selatan, sampel yang digunakan 100 responden dengan rumus *slovin*. Penelitian ini menggunakan data primer dan metode pengumpulan data dengan cara pembagian kuesioner melalui google form yang diukur dengan skala likert dan diolah menggunakan SPSS versi 26. Teknik analisis data terdiri dari uji kausalitas data (uji validitas, dan uji reliabilitas), statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji T dan Uji F), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian yaitu *e-billing*, *e-filing* dan *e-form* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *E-billing*, *e-filing* dan *e-form* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.

Kata Kunci: *E-Billing; E-Filing; E-Form; Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.*

Abstract

One of the Directorate General of Taxes's efforts to increase the state revenue from the taxes by improving tax payment and reporting system by online. The purpose of this research to examine the effect of E-Billing, E-Filing, and E-Form on the individual taxpayers compliance in Batam city. The population was 353.613 people who were individual taxpayers registered at the KPP Pratama Batam Selatan and the sample was 100 respondents by using slovin formula. This research used primary data with data collection method by questionnaires through google forms, measured by likert scale and processed using SPSS program version 26. Data analysis consists of data causality test (validity test and reliability test), descriptive statistic, classic assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis and hypothesis test (T test and F test), and coefficient of determination test. The results of this research are e-billing, e-filing, and e-form partially has a significant effect on individual taxpayer compliance. E-billing, e-filing, and e-form simultaneously have a significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Batam Selatan.

Keywords: *E-Billing; E-Filing; E-Form; Individual Taxpayer Compliance.*

Copyright (c) 2023 Dewi Susanti

✉ Corresponding author :

Email Address : dewiisusantii0803@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, suatu negara akan berusaha untuk memajukan perekonomian dan pembangunan infrastruktur yang memadai demi kesejahteraan hidup masyarakat. Salah satu contohnya di negara Indonesia, sumber pendapatan negara yang tertinggi yaitu bersumber dari pemungutan pajak. Pajak ialah kontribusi terbesar untuk perekonomian Indonesia. Untuk meningkatkan penerimaan pajak, harus ada kerja sama dari wajib pajak dengan cara wajib pajak harus taat dan memahami hak dan kewajiban perpajakan atau adanya kesadaran akan kepatuhan pajak dari wajib pajak itu sendiri (R. C. Dewi et al., 2019). Kepatuhan pajak (*Tax Compliance*) dapat diartikan dengan perilaku wajib pajak (WP) yang mematuhi semua kewajiban pajak dan menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Berikut ini merupakan tabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) pada KPP Pratama Batam Selatan.

Tabel 1. Tabel WPOP pada KPP Pratama Batam Selatan

Tahun	WPOP Terdaftar	WPOP Yang Melapor	WPOP Yang Tidak Melapor
2017	268.982	54.288	214.694
2018	283.327	49.258	234.069
2019	295.043	53.500	241.543
2020	346.894	52.788	294.106
2021	353.613	56.117	297.496

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 1, pada tahun 2017 total WPOP yang tidak melapor sejumlah 214.694 orang, tahun 2018 meningkat menjadi 234.069 orang, kemudian tahun 2019 juga mengalami kenaikan menjadi 241.543 orang. Tahun 2020 mengalami kenaikan cukup signifikan dengan total 294.106 orang dan tahun 2021 jumlah yang tidak melapor sebanyak 297.496 orang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun total WPOP yang tidak melaporkan pajak selalu mengalami kenaikan sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak WPOP yang tidak patuh membayar pajaknya.

Rendahnya kepatuhan wajib pajak tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu sistem pelayanan pajak, DJP berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin pesat untuk menerapkan sistem administrasi pelayanan pajak secara online dengan menyediakan berbagai macam aplikasi yang memadai agar memudahkan wajib pajak dalam pelaporan dan pembayaran pajak (Ramdani, 2019). Hal ini dapat dilihat dari adanya layanan DJP online yang merupakan sistem pelayanan pajak secara online. Pada website tersebut terdapat fasilitas *e-system* untuk administrasi perpajakan, dimana *e-system* ini terdiri dari *e-billing*, *e-filing*, dan *e-form*. Penerapan *e-system* tentunya tidak langsung berjalan dengan baik karena ada beberapa kendala yang dialami oleh wajib pajak.

Kendala yang dialami WPOP pada saat penerapan *e-billing* atau *Electronic Billing* yaitu Beberapa WPOP enggan untuk menambah pengetahuan mengenai sistem baru secara elektronik yang telah dirancang oleh DJP. Selain itu, pada penerapan *e-filing* sebagian WPOP tidak dapat menggunakan sistem ini karena dalam penggunaannya, media yang digunakan harus terkoneksi jaringan internet. Beberapa tempat belum tentu tersedia jaringan internet yang memadai. Pada penerapan *e-form*, WPOP merasa bingung pada saat pengisian data perpajakannya karena sulitnya mekanisme penggunaan *e-form*. Hal ini yang menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian ini didukung oleh peneliti-peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Ersania & Merkusiwati, 2018) dan (N. P. W. P. Dewi & Supadmi, 2019) yang mengatakan *e-billing* dan *e-filing* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Selain itu, penelitian oleh (Saputra & Kurnia, 2020) yaitu *e-form* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Kepatuhan wajib pajak diartikan sebagai sikap seorang wajib pajak (WP) yang menaati kewajiban perpajakannya dan memanfaatkan seluruh haknya berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku (Ersania & Merkusiwati, 2018). Kepatuhan pajak dinilai dari WP mendaftarkan diri, patuh melaporkan surat pemberitahuan (SPT), dan patuh membayar pajak. Kepatuhan WP disimpulkan bahwa kewajiban dari wajib pajak untuk membayarkan pajaknya berdasarkan ketentuan perundang-undangan perpajakan sebagai bentuk kontribusi untuk pembangunan negara.

E-Billing

Untuk mempermudah wajib pajak dalam pembayaran pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengembangkan sistem administrasi layanan perpajakan dengan sistem *online* yaitu adanya sistem *e-billing* yang diakses melalui DJP *online*. *E-billing* ialah pembayaran pajak secara elektronik dengan menggunakan kode *billing* (Saputri & Rahayu, 2021).

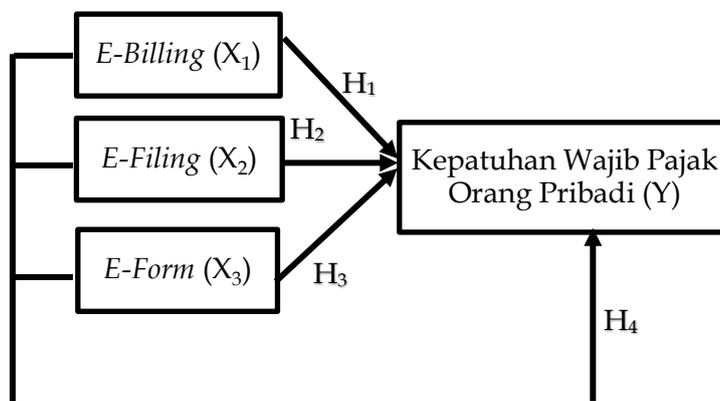
E-Filing

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan sistem yang dapat memudahkan WP saat melaporkan SPT tahunan yang disebut *e-filing* (Erawati & Ratnasari, 2018). Di mana *e-filing* ini ialah metode pelaporan SPT yang dilakukan secara *online* dan *real time* dengan internet melalui website DJP (<http://www.pajak.go.id>) ataupun Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (*Application Service Provider (ASP)*) (Nurhayati & Yunawati, 2022).

E-Form

E-form ialah formulir SPT elektronik yang diunduh dalam bentuk *file .pdf* yang dibuka dengan aplikasi Adobe PDF Reader dan pengisiannya dapat dilakukan secara *offline* (Pajak, 2021). *E-form* ini dirancang oleh DJP untuk meminimalisir masalah yang dihadapi oleh wajib pajak saat pelaporan menggunakan *e-filing*, seperti terjadinya *error* karena internet yang tidak stabil. Oleh karena itu, DJP mengembangkan sistem yang dapat diisi secara *offline*.

KERANGKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *E-Billing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H₂ : *E-Filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H₃ : *E-Form* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H₄ : *E-Billing*, *E-Filing*, dan *E-Form* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

METODOLOGI

Populasi pada penelitian ini yaitu total WPOP yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan sejumlah 353.613 orang. Sampel diambil dengan menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase Kesalahan, sebesar 10%

Jadi, perhitungan dalam menentukan sampel, yaitu:

$$n = \frac{353.613}{1 + 353.613 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{353.613}{1 + 3.536,13}$$

$$n = \frac{353.613}{3.537,13}$$

n = 99,9 dibulatkan menjadi 100 responden

Maka, responden yang didapatkan yaitu 100 responden.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan metode pengumpulan data melalui pembagian kuesioner dengan google form. Data penelitian ini diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh *e-billing*, *e-filing*, dan *e-form* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Jawaban responden mengenai pernyataan tersebut akan diolah menggunakan SPSS versi 26 dengan teknik analisis data terdiri dari uji kausalitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji T dan Uji F), dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden dari jumlah populasi wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan. Dari hasil penyebaran kuesioner, identitas respondendidapatkan beberapa identitas responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia Responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	2	2.0	2.0	2.0
	21-35	90	90.0	90.0	92.0
	36-55	8	8.0	8.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah usia responden terbanyak yaitu 21-35 tahun dengan total 90%, usia 36-55 tahun sebesar 8% dan yang terendah usia <20 tahun yaitu 2%. Hal ini menandakan bahwa rata-rata kisaran usia 21-35 tahun merupakan wajib pajak yang telah memiliki penghasilan dan NPWP.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	39.0	39.0	39.0
	Perempuan	61	61.0	61.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, total wajib pajak berjenis kelamin laki-laki yaitu 39% dan perempuan 61%, berarti mayoritas wajib pajak yang mengisi kuesioner ini berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

		Status_Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/mahasiswa	17	17.0	17.0	17.0
	Wiraswasta	10	10.0	10.0	27.0
	Karyawan Swasta	64	64.0	64.0	91.0
	Dan lain-lain	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan dapat dilihat dari tabel 4 bahwa mayoritas pekerjaan responden yaitu karyawan swasta yang dimana sebanyak 64%. Responden yang berstatus pelajar/mahasiswa sebesar 17%, status pekerjaan wiraswasta total 10% dan status pekerjaan lainnya sejumlah 9%.

Hasil Penelitian

Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah diisi responden valid atau tidak (Purba & Efriyenty, 2021). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka data dikatakan valid. Pada penelitian ini r tabel di dapatkan dari $df = n - 2$, jadi $df = 100 - 2 = 98$. Maka nilai r tabel = 0.1966.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Keterangan	r hitung	r tabel	Hasil
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Y1	0,619	0,1966	Valid
	Y2	0,693	0,1966	Valid
	Y3	0,657	0,1966	Valid
	Y4	0,641	0,1966	Valid
	Y5	0,608	0,1966	Valid
	Y6	0,557	0,1966	Valid
	Y7	0,561	0,1966	Valid
E-Billing (X1)	X1.1	0,593	0,1966	Valid
	X1.2	0,583	0,1966	Valid
	X1.3	0,577	0,1966	Valid
	X1.4	0,641	0,1966	Valid
	X1.5	0,547	0,1966	Valid

	X1.6	0,576	0,1966	Valid
<i>E-Filing</i> (X2)	X2.1	0,850	0,1966	Valid
	X2.2	0,723	0,1966	Valid
	X2.3	0,775	0,1966	Valid
	X2.4	0,681	0,1966	Valid
	X2.5	0,756	0,1966	Valid
<i>E-Form</i> (X3)	X3.1	0,665	0,1966	Valid
	X3.2	0,735	0,1966	Valid
	X3.3	0,858	0,1966	Valid
	X3.4	0,801	0,1966	Valid
	X3.5	0,789	0,1966	Valid

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, setiap pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel maka semua pernyataan dari variabel dependen dan variabel independen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu hasil pengukuran tetap konsisten jika pengukuran dilakukan kembali (Wibowo, 2012:52). Penilaian dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, maka dikatakan reliabel (Wibowo, 2012:53).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Hasil
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,732	7	Reliabel
<i>E-Billing</i> (X1)	0,617	6	Reliabel
<i>E-Filing</i> (X2)	0,815	5	Reliabel
<i>E-Form</i> (X3)	0,829	5	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 5, hasil uji reliabilitas pada variabel dependen dan independen dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60.

Uji Statistik Deskriptif

Uji ini digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Billing	100	17	30	22.50	2.841
E-Filing	100	15	25	21.09	2.941
E-Form	100	15	25	21.04	3.005
Kepatuhan_Wajib_Pajak	100	17	35	24.67	3.272
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

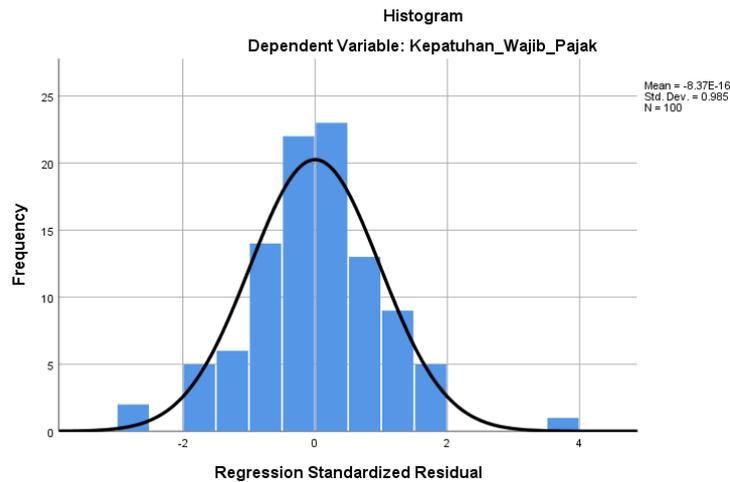
Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari tabel 6, nilai *minimum* variabel *e-billing* yaitu 17, *e-filing* sebesar 15, *e-form* sebesar 15, dan untuk kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 17. Nilai *maximum* pada variabel *e-billing* yaitu 30, *e-filing* sebesar 25, *e-form* sebesar 25, dan untuk kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 35. *Mean* pada variabel *e-billing* sebesar 22,50, *e-filing* sebesar 21,09, *e-form* sebesar 21,04, dan untuk kepatuhan wajib pajak

orang pribadi sebesar 24,67. Nilai *standard deviation* variabel *e-billing* yaitu 2,841, *e-filing* sebesar 2,941, *e-form* sebesar 3,005, dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 3,272.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

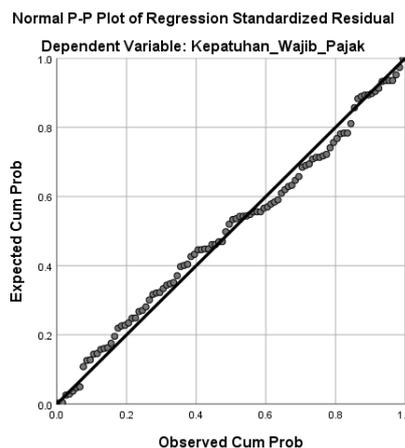
Untuk menilai kenormalan suatu variabel perlu dilakukan pengujian normalitas agar data terdistribusi normal (Purba & Efriyenty, 2021). Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan histogram apabila histogram berbentuk *bell shaped* berarti data terdistribusi normal. Hasil uji histogram dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang menandakan bahwa penelitian ini terdistribusi normal.



Gambar 1. *Bell Shaped*

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Uji kedua menggunakan uji *normal probability plot* dimana jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dikatakan berdistribusi normal (Chandrarin, 2018:120). Berikut ini hasil uji normalitas dengan *probability plot* yaitu:



Gambar 2. Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual*

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Selain itu, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan nilai signifikansi, apabila nilai signifikan > 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi > 0,05, maka dikatakan data terdistribusi normal. Hasil uji *kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 7. Hasil uji *kolmogorov smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66529908
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.046
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan hubungan antar variabel bebas. Uji ini dilihat dari nilai VIF dan nilai *tolerance*.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-Billing	.988	1.012
	E-Filing	.977	1.024
	E-Form	.965	1.036

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji di atas, penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas karena setiap variabel memiliki nilai VIF sebesar 1,012, 1,024, dan 1,036 yang berarti kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yaitu 0,988, 0,977, dan 0,965 yang lebih besar dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan *variance* variabel dari residual pada pengamatan model regresi (Wibowo, 2012:93). Uji yang digunakan adalah uji glejser, jika nilai sig. variabel > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Purba & Efriyenty, 2021).

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	1.267	2.268		.559	.578
	E-Billing	-.117	.062	-.189	-1.905	.060
	E-Filing	.081	.060	.135	1.351	.180
	E-Form	.079	.059	.135	1.340	.184

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai sig. pada *e-billing* (X1) yaitu 0,060 untuk *e-filing* (X2) sebesar 0,180 dan *e-form* (X3) sebesar 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai sig. > 0,05 maka pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Wibowo, 2012:127).

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	3.721	3.549		1.049	.297
E-Billing	.207	.096	.179	2.144	.035
E-Filing	.197	.094	.177	2.101	.038
E-Form	.578	.092	.530	6.268	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 10. maka bentuk persamaan uji regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,721 + 0,207x_1 + 0,197x_2 + 0,578x_3 + e$$

Berikut ini penjelasan mengenai persamaan dari uji regresi linear berganda, yaitu :

1. Konstanta sebesar 3,721 menunjukkan bahwa apabila variabel *e-billing* sebesar 0,035, *e-filing* sebesar 0,038, dan *e-form* sebesar 0,000 maka nilai tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 3,721.
2. Koefisien regresi *e-billing* sebesar 0,207 dan nilainya positif. Hal ini menandakan bahwa ada hubungan yang positif antara *e-billing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, yang berarti tiap kenaikan satu satuan *e-billing* maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi juga akan terjadi kenaikan sebesar 0,207.
3. Koefisien regresi variabel *e-filing* sebesar 0,197 dan nilainya positif. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, berarti tiap kenaikan satu satuan *e-filing* maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi juga akan terjadi kenaikan sebesar 0,197.
4. Koefisien regresi variabel *e-form* sebesar 0,578 dan nilainya positif. Maka adanya hubungan yang positif antara *e-form* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, yang berarti tiap kenaikan satu satuan *e-form* maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi juga akan terjadi kenaikan sebesar 0,578.
5. Berdasarkan tabel 4.17 juga dapat disimpulkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen yaitu *e-billing* sebesar 0,207, *e-filing* sebesar 0,197, dan *e-form* sebesar 0,578. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *e-form* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena memiliki nilai koefisien regresi yang lebih besar daripada *e-billing* dan *e-filing*.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T atau uji parsial yang digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel dependen (Prakoso & Mildawati, 2019). Perhitungan untuk mendapatkan nilai df pada T_{tabel} yaitu dihitung dari banyak data-jumlah

variabel bebas-1 (n-k-1), maka nilai $df = 100 - 3 - 1 = 96$. Jadi nilai T_{tabel} pada penelitian ini sebesar 1,98489.

Tabel 11. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.721	3.549		1.049	.297
	E-Billing	.207	.096	.179	2.144	.035
	E-Filing	.197	.094	.177	2.101	.038
	E-Form	.578	.092	.530	6.268	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 11, maka hasil hipotesis yang didapatkan yaitu:

1. *E-billing* (X1) memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,144 > 1,98489$ dan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis kesatu yaitu *e-billing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
2. *E-filing* (X2) memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,101 > 1,98489$ dan $0,038 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis kedua yaitu *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
3. *E-form* (X3) memiliki $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,268 > 1,985$ dan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka bunyi hipotesis ketiga yaitu *e-form* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Prakoso & Mildawati, 2019). Perhitungan untuk mendapatkan Nilai df_1 pada F_{tabel} yaitu dihitung dari jumlah keseluruhan variabel -1 (k-1) dan df_2 dihitung dari jumlah banyaknya data-jumlah keseluruhan variabel (n-k), maka $df_1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = 100-4 = 96$, jadi nilai $F_{tabel} = 2,7$.

Tabel 12. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356.832	3	118.944	16.236	.000 ^b
	Residual	703.278	96	7.326		
	Total	1060.110	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak

b. Predictors: (Constant), E-Form, E-Billing, E-Filing

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat nilai F_{hitung} pada variabel *e-billing*, *e-filing*, dan *e-form* lebih besar dari F_{tabel} yaitu $16,236 > 2,7$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis keempat yaitu *e-billing*, *e-filing*, dan *e-form* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu besaran angka yang menunjukkan kemampuan variabel bebas yang bisa menerangkan variabel terikat (Chandrarin, 2018;141).

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.316	2.707

a. Predictors: (Constant), E-Form, E-Billing, E-Filing
b. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak

Sumber : Hasil olah data primer menggunakan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (R^2) atau nilai *adjusted R Square* sebesar 0,316 atau 31,6%. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *e-billing*, *e-filing*, dan *e-form* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 31,6%, sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel independen pada penelitian ini.

Pengaruh E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil uji T menunjukkan *e-billing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. dengan nilai T_{hitung} senilai 2,144 yang lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1,98489 dan nilai signifikan senilai 0,035 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (R. C. Dewi et al., 2019) dan (Ersania & Merkusiwati, 2018) yang mengatakan bahwa *e-billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil uji T yaitu *E-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil uji T yaitu secara parsial pada variabel *e-filing* dengan nilai T_{hitung} senilai 2,101 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1,98489 dan nilai signifikan senilai 0,038 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suharyono, 2018) dan (Purba & Efriyenty, 2021) yang mengatakan bahwa *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh E-Form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil uji T menunjukkan bahwa *E-form* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil uji T secara parsial pada variabel *e-form* dengan nilai T_{hitung} senilai 6,268 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1,98489 dan nilai signifikan senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saputra & Kurnia, 2020) yang mengatakan bahwa *e-form* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh E-Billing, E-Filing, dan E-Form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan Uji F, *E-billing*, *e-filing*, dan *e-form* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil uji F yang dimana nilai F_{hitung} senilai 16,236 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,7 dan nilai signifikan senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saputra & Kurnia, 2020) yaitu *e-form* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penelitian oleh

(Ersania & Merkusiwati, 2018) yang mengatakan *e-billing* dan *e-filing* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka ditarik kesimpulan:

1. *E-billing*, *e-filing*, dan *e-form* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
2. *E-billing*, *e-filing*, dan *e-form* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dilihat bahwa nilai *adjusted R*² sebesar 31,6% yang berarti *e-billing*, *e-filing*, dan *e-form* berpengaruh sebesar 31,6% terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan dan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini.

Referensi :

- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Selemba Empat.
- Dewi, N. P. W. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 903. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p05>
- Dewi, R. C., Pratiwi, H., Rahmamuthi, A., Petra, B. A., & Ramadhanu, A. (2019). Pengaruh Sistem E-Billing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 1(2), 93-97. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jteksis.v1i2.45>
- Erawati, T., & Ratnasari, R. (2018). Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Di Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1-10.
- Ersania, G. A. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22, 1882-1908.
- Nurhayati, & Yunawati, S. (2022). The Influence of the Implementation of E-Filling and Tax Volunteers on Taxpayer Compliance at the Pasir Pengaraian Tax Service, Counseling and Consultation Office. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(2), 1501-1506.
- Pajak, D. J. (2021). *E-Form Versi Baru: Isi SPT Offline, Submit Online*.
- Prakoso, B. D., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh E-Form Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Pada (Kpp) Surabaya Sukomanunggal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8).
- Purba, N. M. B., & Efriyenty, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2). <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.9657>
- Ramdani, D. (2019). *Pengaruh Penerapan E-Registration, E-Filing Dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. III(2), 58-66.
- Saputra, M. R. E. A., & Kurnia. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Surabaya Pabean Cantikan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10).
- Saputri, S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing, E-Billing Dan Pemahaman

Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7).

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

Suharyono. (2018). The Effect of Applying E-Filing Applications Towards Personal Taxpayer Compliance in Reporting Annual Tax Returning (SPT) in Bengkalis State Polytechnic Indonesia. *International Journal of Public Finance*, 3(1), 47 - 62. <https://doi.org/10.30927/ijpf.432848>

Wibowo, A. edy. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Penerbit Gava Media.